

ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SD

Wilda Febryanti Sinaga¹, Umar Darwis², Dara Fitrah Dwi³, Beta Rapita Silalahi⁴
^{1,2,3,4}PGSD, FKIP, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah,
wildafebryantisinagadan@umnaw.ac.id¹, umardarwis@umnaw.ac.id²,
darafitrahdwi@umnaw.ac.id³, betarapitasilalahi@umnaw.ac.id⁴

ABSTRACT

This study aims to analyze the internal and external factors that influence the low learning outcomes of students in the IPAS (Natural and Social Sciences) subject in Grade V at SD Negeri 104241 Kampung Syahmad Lubuk Pakam. This study uses a qualitative descriptive method. Data collection was carried out through questionnaires, interviews, and documentation. The subjects of this study were 25 Grade V students, one class teacher, and three parents of students. The results showed that internal factors, including learning interest, learning motivation, and study habits, obtained an overall percentage of 65.75%, which is categorized as very high. External factors, including the role of the teacher, learning environment, and parental support, obtained a percentage of 77.30%, also categorized as very high. The dominant internal factor affecting low learning outcomes was low learning motivation and irregular study habits, while the dominant external factor was the limited use of learning media and guidance at home. It is concluded that both internal and external factors simultaneously influence the low learning outcomes of students in the IPAS subject.

Keywords: internal factors, external factors, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 104241 Kampung Syahmad Lubuk Pakam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas V, satu orang guru kelas, dan tiga orang tua siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal yang meliputi minat belajar, motivasi belajar, dan kebiasaan belajar memperoleh persentase keseluruhan sebesar 65,75% yang termasuk kategori sangat tinggi. Faktor eksternal yang meliputi peran guru, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua memperoleh persentase sebesar 77,30% yang juga termasuk kategori sangat tinggi. Faktor internal yang paling dominan mempengaruhi rendahnya hasil belajar adalah rendahnya motivasi belajar dan kebiasaan belajar yang belum teratur, sedangkan faktor eksternal yang dominan

adalah keterbatasan penggunaan media pembelajaran dan kurang optimalnya pendampingan orang tua di rumah. Disimpulkan bahwa faktor internal dan eksternal secara bersama-sama mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Kata Kunci: faktor internal, faktor eksternal, hasil belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia sebagai sarana dalam mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam diri manusia untuk menjadi sumber daya manusia yang lebih baik (Hasanah, 2023). Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (Pratiwi & Sujarwo, 2023).

Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar tercermin dari hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar merupakan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran dan efektivitas

proses belajar mengajar. Rendahnya hasil belajar siswa tidak hanya disebabkan oleh kemampuan akademik semata, tetapi juga berkaitan dengan kondisi belajar siswa dan lingkungan yang memengaruhinya (Marlina & Sholehun, 2021). Lingkungan belajar yang kurang mendukung, baik dari segi kondisi fisik kelas maupun suasana belajar, dapat menghambat konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran (Siregar, 2021).

Mata pelajaran IPAS merupakan integrasi antara konsep IPA dan IPS yang bertujuan membentuk cara berpikir ilmiah serta sikap sosial peserta didik. IPAS mengajarkan peserta didik untuk mengamati, menanya, menalar, dan mengomunikasikan fenomena alam serta sosial secara terpadu (Kemendikbudristek, 2021). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ini masih tergolong rendah di berbagai sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SD Negeri 104241 Kampung Syahmad Lubuk Pakam, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS masih rendah. Nilai rata-rata kelas berada pada angka 62,6, masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Dari keseluruhan 25 siswa, hanya 10 siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 15 siswa lainnya belum mencapai KKM.

Faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya hasil belajar tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal meliputi minat belajar, motivasi belajar, serta kebiasaan belajar. Sementara itu, faktor eksternal mencakup peran guru, kondisi lingkungan belajar, serta dukungan orang tua. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang memengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SD Negeri 104241 Kampung Syahmad Lubuk Pakam.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Desain ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam fenomena rendahnya hasil belajar siswa berdasarkan pengalaman langsung para informan yang terlibat dalam proses pembelajaran. Penelitian kualitatif deskriptif berfokus pada upaya menggambarkan fenomena sosial secara apa adanya tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian (Sutopo & Arif, 2020).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 104241 Kampung Syahmad Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini dipilih secara purposive karena berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih tergolong rendah. Partisipan dalam penelitian ini terdiri atas guru kelas V, 25 orang siswa kelas V, dan tiga orang tua siswa sebagai informan pendukung.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu angket,

wawancara, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai faktor internal dan eksternal dari siswa. Angket disusun menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban: Selalu (SL) = 4, Sering (SR) = 3, Kadang-kadang (KD) = 2, dan Tidak Pernah (TP) = 1. Wawancara dilakukan dengan guru kelas V dan orang tua siswa untuk menggali informasi secara lebih mendalam. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung. Instrumen penelitian terlebih dahulu divalidasi oleh validator ahli sebelum digunakan.

Analisis data menggunakan model (Miles et al., 2020) yang terdiri atas tiga komponen: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis angket dilakukan dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase jawaban

F = frekuensi jawaban

N = jumlah skor maksimum.

Kriteria penilaian persentase mengacu pada (Nurfitriyana, 2021):

0%–21% = sangat rendah

22%–35% = rendah

36%–45% = sedang

46%–61% = tinggi

62%–100% = sangat tinggi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses pembelajaran yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku ataupun peningkatan pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman sebagai dampak adanya proses pembelajaran (Syahrina & Safrida, 2021). Hasil belajar juga merupakan capaian yang diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas belajar, yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Dimiyati & Mudjiono, 2021).

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup kondisi psikologis siswa

seperti minat belajar, motivasi belajar, dan kebiasaan belajar (Dalyono, 2020; Syah, 2021). Faktor eksternal meliputi peran guru, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua (Hamalik, 2020). Kedua faktor tersebut saling berkaitan dan berperan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

a. Hasil Angket Faktor Internal

Faktor internal dalam penelitian ini meliputi minat belajar, motivasi belajar, dan kebiasaan belajar siswa, dengan jumlah pernyataan sebanyak 12 butir. Berdasarkan hasil rekapitulasi angket dari 25 siswa kelas V, diperoleh jumlah skor faktor internal sebesar 789. Perhitungan persentasenya adalah:

$$P = \frac{789}{1200} \times 100\% = 65,75\%$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor internal berada pada kategori sangat tinggi (62%–100%). Berikut disajikan rekapitulasi persentase setiap indikator faktor internal.

Tabel 1. Persentase Faktor Internal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase (%)	Kategori
1	Minat Belajar	267	66,75 %	Sangat Tinggi
2	Motivasi Belajar	258	64,50 %	Sangat Tinggi
3	Kebiasaan Belajar	264	66,00 %	Sangat Tinggi
Total		789	65,75 %	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, ketiga indikator faktor internal berada pada kategori sangat tinggi. Pada indikator minat belajar, sebagian siswa masih terlihat kurang tertarik mengikuti pembelajaran IPAS, ditunjukkan oleh masih adanya siswa yang kurang aktif bertanya dan mudah merasa bosan. Pada indikator motivasi belajar, sebagian siswa masih belajar hanya ketika akan menghadapi tugas atau ujian dan kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Pada indikator kebiasaan belajar, sebagian besar siswa belum memiliki jadwal belajar yang teratur dan jarang mengulang kembali materi pelajaran setelah pulang sekolah.

b. Hasil Angket Faktor Eksternal

Faktor eksternal dalam penelitian ini meliputi peran guru, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua, dengan jumlah pernyataan sebanyak 13 butir. Berdasarkan hasil rekapitulasi angket dari 25 siswa kelas V, diperoleh jumlah skor faktor eksternal sebesar 1005. Perhitungan persentasenya adalah:

$$P = \frac{1005}{1300} \times 100\% = 77,30\%$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor eksternal berada pada kategori sangat tinggi (62%–100%), bahkan lebih dominan dibandingkan faktor internal. Berikut disajikan rekapitulasi persentase setiap indikator faktor eksternal.

Tabel 2. Persentase Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase (%)	Kategori
1	Peran Guru	338	84,50%	Sangat Tinggi
2	Lingkungan Belajar	322	80,50%	Sangat Tinggi
3	Dukungan Orang Tua	345	69,00%	Tinggi
Total				Sangat Tinggi
				1005 77,30%

Pada indikator peran guru, guru telah memberikan penjelasan materi dan bimbingan kepada siswa,

namun penggunaan media dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi masih perlu ditingkatkan. Pada indikator lingkungan belajar, kondisi kelas belum sepenuhnya kondusif karena masih terdapat beberapa siswa yang ribut dan kurang memperhatikan. Pada indikator dukungan orang tua, sebagian orang tua belum dapat memberikan pendampingan belajar secara maksimal karena kesibukan pekerjaan.

C. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran IPAS, guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Guru telah memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan serta memberikan motivasi melalui dorongan dan pujian. Namun demikian, guru mengakui adanya keterbatasan media pembelajaran yang tersedia sehingga variasi pengajaran masih terbatas. Guru juga mengidentifikasi beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar, antara lain rendahnya minat belajar siswa, kurangnya motivasi belajar,

rendahnya konsentrasi siswa, serta suasana kelas yang kurang kondusif.

Hasil wawancara dengan orang tua siswa menunjukkan bahwa sebagian orang tua telah berusaha mendukung kegiatan belajar anak di rumah, namun pendampingan belum dapat dilakukan secara maksimal karena kesibukan pekerjaan. Sebagian siswa belum memiliki jadwal belajar yang rutin dan lebih sering belajar ketika ada tugas atau menjelang ujian. Fasilitas belajar di rumah sudah cukup tersedia, namun siswa masih mudah tergoda bermain atau menggunakan handphone untuk hiburan sehingga waktu belajar kurang optimal.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 104241 Kampung Syahmad Lubuk Pakam, dengan total persentase gabungan sebesar 71,76% yang berada pada kategori sangat tinggi.

Temuan ini sejalan dengan teori (Slameto, 2021) yang menyatakan bahwa hasil belajar

dipengaruhi oleh faktor internal, seperti minat, motivasi, dan kebiasaan belajar, serta faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Motivasi belajar merupakan dorongan yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh (Uno, 2024). Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa motivasi dan minat belajar memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar (Hidayati, 2023).

Faktor internal yang paling dominan dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi dan kebiasaan belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari masih adanya siswa yang belum memiliki jadwal belajar teratur, kurang disiplin dalam mengulang pelajaran, serta hanya belajar ketika ada tugas atau ujian. Kondisi ini sesuai dengan temuan bahwa kemandirian belajar sangat memengaruhi hasil belajar siswa (Nasution & Mujib, 2022).

Sementara itu, faktor eksternal yang paling dominan adalah penggunaan media pembelajaran yang masih kurang bervariasi serta kurang optimalnya pendampingan

belajar dari orang tua di rumah. Keterbatasan penggunaan media pembelajaran berkontribusi pada rendahnya hasil belajar IPAS (Sari & Yarshal, 2024). Dukungan sosial, termasuk dari orang tua, juga memiliki hubungan signifikan dengan motivasi dan kesiapan belajar siswa (Dewi et al., 2024).

Peningkatan hasil belajar siswa memerlukan kerja sama antara guru, siswa, dan orang tua. Guru diharapkan mampu menggunakan metode dan media pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi. Orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian dan pendampingan belajar yang lebih optimal di rumah agar siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik.

D. Kesimpulan

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS meliputi minat belajar, motivasi belajar, dan kebiasaan belajar siswa dengan persentase 65,75% (kategori sangat tinggi). Faktor yang paling dominan adalah rendahnya motivasi

belajar dan kebiasaan belajar yang belum teratur.

faktor eksternal yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa meliputi peran guru, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua dengan persentase 77,30% (kategori sangat tinggi). Faktor eksternal terbukti lebih dominan dibandingkan faktor internal. Keterbatasan media pembelajaran dan kurang maksimalnya pendampingan orang tua merupakan faktor eksternal yang paling berpengaruh.

faktor internal dan faktor eksternal saling berkaitan dan secara bersama-sama mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan total persentase 71,76% (kategori sangat tinggi). Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang sinergis antara guru, siswa, dan orang tua dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPAS.

DAFTAR PUSTAKA

Anshor, A., et al. (2025). Prestasi belajar siswa pada pendidikan dasar. Penerbit Pendidikan Indonesia.

- Dalyono. (2020). Psikologi pendidikan. Rineka Cipta.
- Dewi, S., et al. (2024). Dukungan sosial dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(3), 112–125.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2021). Belajar dan pembelajaran. Erlangga.
- Djaali. (2020). Psikologi belajar. Pustaka Setia.
- Emda. (2020). Motivasi belajar siswa. Andi Offset.
- Hamalik, O. (2020). Dasar-dasar pengembangan kurikulum. Sinar Baru Algensindo.
- Hamzah, B. U. (2024). Teori motivasi dan pengukurannya. Rajawali Pers.
- Hasanah. (2023). Peran pendidikan dalam pengembangan SDM. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 14(1), 10–20.
- Hidayati. (2023). Pengaruh motivasi dan minat belajar SD di era digital. *Portal Pendidikan Dasar*.
- Kemendikbudristek. (2021). Kurikulum Merdeka: Panduan pembelajaran IPAS SD. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Majid, A. (2020). Strategi pembelajaran. Remaja Rosdakarya.
- Marlina, & Sholehun. (2021). Faktor rendahnya hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(4), 90–102.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage.
- Nasution, & Mujib. (2022). Kemandirian belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 25–36.
- Nurfitriyana. (2021). Analisis persentase angket penelitian. *Jurnal Metodologi Pendidikan*, 8(1).
- Pratiwi, & Sujarwo. (2023). Pendidikan dan kemajuan bangsa. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 15(2), 5–15.
- Rusman. (2021). Model-model pembelajaran. Rajawali Pers.
- Sagala, S. (2021). Konsep dan makna pembelajaran. Alfabeta.
- Sari, & Yarshal. (2024). Media berbasis kearifan lokal IPAS. *Jurnal IPAS Inovatif*, 6(2), 28–40.

- Siregar. (2021). Pengaruh lingkungan belajar SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(3), 55–65.
- Slameto. (2021). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Susanto. (2021). Minat belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(3), 67–78.
- Sutopo, A. (2020). Metodologi penelitian kualitatif. UNS Press.
- Suyanto. (2020). Orang tua dan pendidikan anak. Pustaka Pelajar.
- Syah, M. (2021). Psikologi belajar. Kencana.
- Syahrina, & Safrida, S. (2021). Pengertian hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 15–25.
- Wardah, & Silalahi. (2025). PJBL pada IPAS SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 17(1), 88–100.